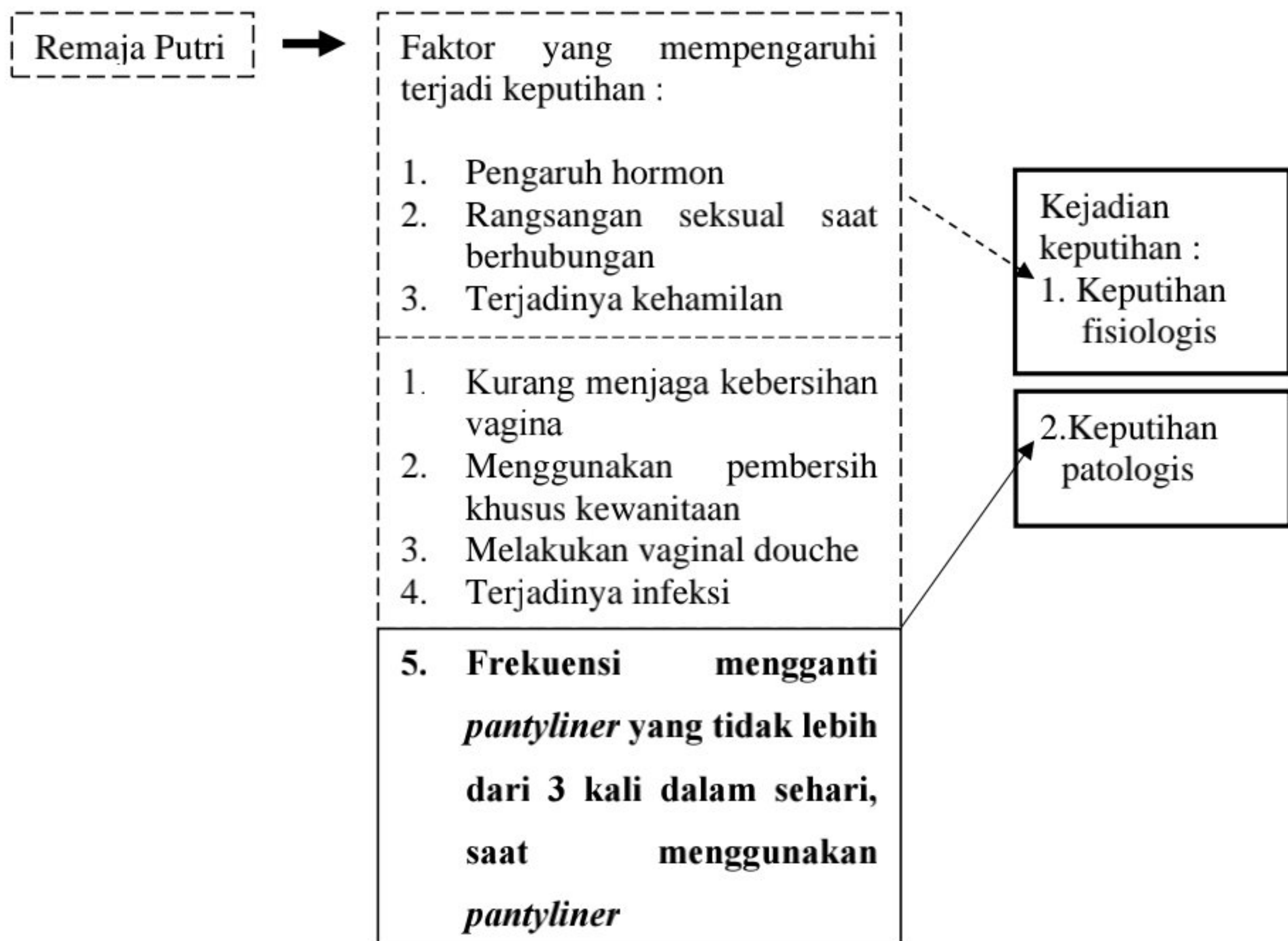


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu konseptual yang memiliki kaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun suatu teori atau mengaitkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk suatu permasalahan (Iriani *dkk.*, 2022).



Keterangan :
 —————> : alur pikir
 - - - - : tidak diteliti
 ————— : diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Frekuensi Mengganti *Pantyliner* Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, obyek, atau aktivitas yang memiliki variasi khusus yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat akan membentuk sebuah kesimpulan (Cahyaningrum, 2019).

a) Variabel independent (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (Roflin and Liberty, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini adalah frekuensi mengganti *pantyliner*.

b) Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya ditetapkan variabel lain, dengan kata lain variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas) (Siregar *dkk.*, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian keputihan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel menjadi lebih konkrit serta dapat diukur (Dharma, 2017).

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Frekuensi Mengganti Pantyliner Dengan
Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1
Denpasar

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Frekuensi mengganti <i>pantyliner</i>	Pernyataan responden tentang jumlah mengganti <i>pantyliner</i> dalam sehari.	<i>Checklist</i>	Nominal 1. > 3 Kali 2. < 3 kali
Kejadian keputihan	Pernyataan responden terkait adanya pengeluaran cairan selain darah melalui vagina dengan diberikan 4 pernyataan. Terdapat 3 pernyataan kritikal sebagai indikator penilaian yaitu : • Fisiologis jika responden mengalami keputihan yang tidak disertai perubahan warna, bau yang tidak sedap, dan gatal. • Patologis jika responden mengalami keputihan disertai adanya perubahan warna, bau yang tidak sedap serta gatal. Jika responden hanya mengalami 2 pernyataan saja maka tetap dikatakan keputihan patologis.	<i>Checklist</i>	Nominal 1. Fisiologis 2. Patologis

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah H_a diterima yang berbunyi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *pantyliner* dengan kejadian keputihan.